

**KAJIAN KETERSEDIAAN PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP KEBUTUHAN BERTANAM PADI
DALAM RANGKA MEWUJUDKAN
KETAHANAN PANGAN
DI KABUPATEN DELI SERDANG**

T E S I S

Untuk memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area



OLEH ;

**DUMA LINA LUBIS
(081802027)**

**PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2010**

PROGRAM PASCA SARJANA MAGISTER MANAJEMEN AGRIBISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : KAJIAN KETERSEDIAAN PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP
KEBUTUHAN BERTANAM PADI DALAM RANGKA
MEWUJUDKAN KETAHANAN PANGAN DI KABUPATEN
DELI SERDANG

Nama : DUMA LINA LUBIS

NIM : 081802027

Menyetujui

Pembimbing – I

Dr. Ir. Rahmanta Ginting, MSi

Pembimbing – II

Ir Erwin Pane, MS

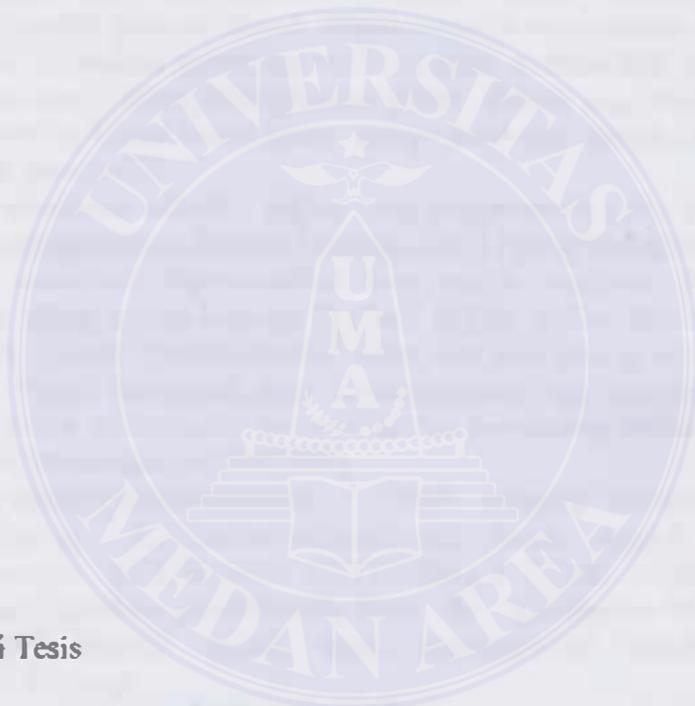
Ketua Program Studi

DR. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

Direktur

Drs. Heri Kusmanto, MA

Telah diuji pada tanggal 8 Mei 2010



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Ir. Abdul Rahman . MS

Sekretaris : Drs. H. Miftahuddin MBA

Pembimbing I : Dr.Ir.Rahmano Ginting, MSi

Pembimbing II : Ir.Erwin Pane, MS

:Penguji Tarou : Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS

ABSTRAK

Padi merupakan bahan makanan yang menghasilkan beras yang merupakan makanan pokok penduduk Indonesia yang tidak mudah digantikan oleh bahan makan lainnya. Beras merupakan komoditi sosial oleh karena itu perubahan yang terjadi pada beras akan begitu mudah mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi yang lain. Oleh sebab itu perhatian pemerintah terhadap keberadaan padi menjadi program prioritas.

Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pentingnya peranan pupuk didalam upaya peningkatan produktivitas dan mutu hasil komoditas pertanian terutama padi, menjadikan pupuk sebagai sarana produksi yang sangat strategis bagi petani. Pupuk juga merupakan salah satu faktor produksi utama selain lahan, tenaga kerja dan modal oleh karena itu perlunya pupuk bersubsidi.

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaannya dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di penyalur resmi. Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan seluas-luasnya 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidayaan ikan dan atau udang seluas-luasnya 1 (satu) hektar. Pupuk bersubsidi tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya (Kemen No.: 42/Permentan.140/09/2008).

Tujuan dalam Penelitian adalah ; 1. Untuk mengkaji ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap kebutuhan bertanam padi dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Deli Serdang 2. Untuk mengkaji subsidi pupuk akan meningkatkan produktivitas beras di Kabupaten Deli Serdang 3. Untuk mengkaji subsidi pupuk akan meningkatkan produksi beras di Kabupaten Deli Serdang.

Hasil penelitian ini adalah; 1) Pemberian pupuk subsidi untuk Kabupaten Deli Serdang sangat mendukung terhadap kebutuhan bertanam padi dalam rangka mewujudkan ketahanan pangan di Kabupaten Deli Serdang.2). Pemberian pupuk subsidi untuk Kabupaten Deli Serdang dapat meningkatkan produktivitas lahan per hektar Kabupaten Deli Serdang. 3). Pemberian pupuk subsidi untuk Kabupaten Deli Serdang dapat meningkatkan produksi beras di Kabupaten Deli Serdang

Ketersediaan pupuk bersubsidi terhadap ketahanan pangan akan meningkatkan produktivitas lahan dan meningkatkan produksi beras berdasarkan analisa SWOT yang digunakan, maka terwujudlah ketahanan pangan di Kabupaten Deli Serdang.

Kata kunci : Ketersediaan pupuk subsidi, ketahanan pangan, SWOT.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Kajian Ketersediaan Pupuk Bersubsidi Terhadap Kebutuhan Bertanam Padi Dalam Rangka Mewujudkan Ketahanan Pangan di Kabupaten Deli Serdang.”** Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Manajemen Agribisnis (M.MA) Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area

Dalam penyelesaian dan penulisan tesis ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada ;

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H. A.Yacob Matondang, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis Program Pasca Sarjana pada Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area - Medan.
2. Direktur Pasca Sarjana dan Ketua Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Universitas Medan Area - Medan Bapak Dr. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS.
3. Bapak Dr.Ir. Rahmanta Ginting, MSi dan Bapak Ir. Erwin Pane, MS. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan selama proses persiapan, penelitian dan penulisan tesis ini.

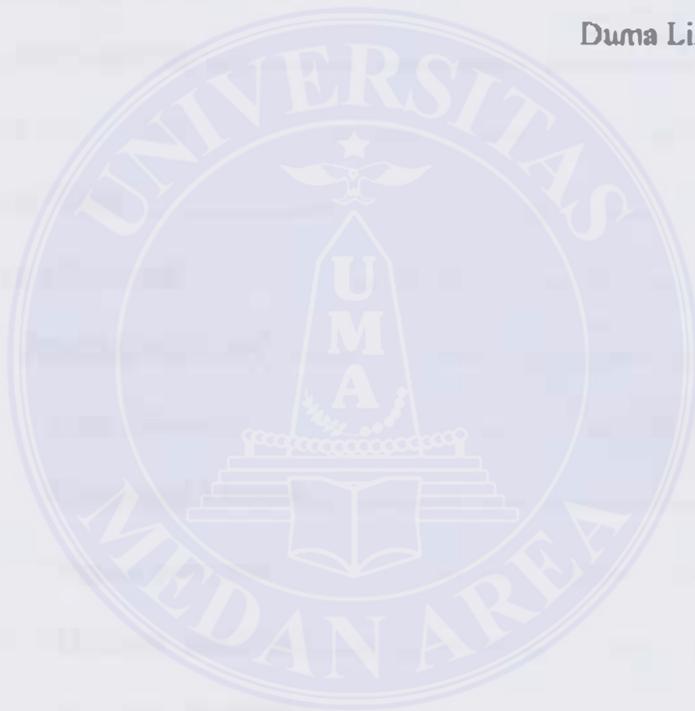
4. Seluruh staf Pengajar Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Program Pasca Sarjana Universitas Medan Area – Medan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Seluruh teman-teman Angkatan Kelima Program Studi Magister Manajemen Agribisnis Pasca Sarjana Universitas Medan Area – Medan Tahun Ajaran 2008-2010 khusus. teman-teman Badan Perumahan Pangan dan secara umum kepada teman-teman dari berbagai instansi baik pemerintah maupun swasta yang saling memberikan dukungan moril, spritual, saling bekerjasama, maupun pengalaman dan pengetahuannya kepada penulis, baik pada kuliah maupun pada saat penulisan tesis ini.
6. Seraca khusus, terima kasih yang tidak terhingga saya ucapkan kepada suami saya yang tercinta Ir. Kamal Fasya Pakpahan, M.MA dan anak-anak saya Amirulloh Al Hakim Pakpahan, Iqba'al Fauzi Pakpahan dan Muhammad Furqon Pakpahan atas kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima

saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempumaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, khususnya bagi kita .

Medan, 8 Mei 2010
Penulis.

Duma Lina Lubis



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan penelitian.....	4
1.4 Manfaat penelitian.....	5
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia.....	7
2.2 Pupuk.....	8
2.3 Pupuk Subsidi.....	13
2.4 Cadangan Pangan Pemerintah	19

2.5. Manajemen Agribisnis	21
2.6 Analisa SWOT.....	22
2.7 Jenis-Jenis Analisa SWOT.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Lokasi dan waktu Penelitian.....	30
3.2. Data Penelitian	30
3.3. Analisa Data.....	31
3.4. Metode deskriptif	31
3.5. SWOT.....	31
BAB IV GAMBARAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG	32
4.1. Kabupaten Deli Serdang	32
4.2. Geografis.....	33
4.3. Topografi.....	34
4.4. Iklim	37
4.5. Luas Jenis Tanah dan Penggunaan Lahan	37
4.6. Ragam Penduduk dan Budaya.....	35
4.7. Sejarah Kabupaten Deli Serdang.....	36
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
5.1. Peranan Subsidi Pupuk Untuk meningkatkan Produksi Beras.....	39

5.2.	Peranan Subsidi Pupuk Untuk Meningkatkan	
	Produktivitas ahan Padi	44
5.3.	Peranan Subsidi Pupuk Untuk Mewujudkan	
	Ketahanan Pangan	46
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		52
6.1.	Kesimpulan	52
6.2.	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA.....		53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 ; Alokasi dan Realisasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi s/d Desember 2009.....	15
Tabel 2; Luas Areal Kabupaten Deli Serdang	36
Tabel 3; Data pupuk subsidi di Kabupaten Deli Serdang	39
Tabel 4; Data Luas Tanam, Luas Panen, Produk Beras di Kabupaten Deli Serdang	40
Tabel 5; Data Luas Tanam, luas Panen, Produktivitas Lahan Padi di Kabupaten Deli Serdang	44
Tabel 6: Kebutuhan Pangan (Beras) di Kabupaten Deli Serdang.....	46
Tabel 7; Data Penduduk di Kabupaten Deli Serdang	47
Tabel 8; Metode Penelitian yang dilakukan adalah dengan Matriks SWOT.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Kerangka Pemikiran.....	6
Gambar 2; Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.....	18
Gambar 3; Grafik Jumlah Pupuk Subsidi	40
Gambar 4; Grafik Luas Tanaman dan Luas Panen.....	41
Gambar 5; Grafik Produksi.....	42
Gambar 6; Grafik Produktivitas Laban.....	45
Gambar 7, Grafik Kebutuhan Beras.....	47
Gambar 8; Grafik Pertumbuhan Penduduk.....	48

BAB I

PENDAHULUAN.

1.1. Latar Belakang

Pemenuhan kebutuhan akan pangan semakin meningkat seiring dengan bertambahnya penduduk, hal ini justru menjadi sebuah permasalahan yang harus kita antisipasi dengan cepat. Kerawanan pangan akan menjadi sebuah malapetaka dan masalah bagi sebuah negara. Oleh karena itu kerawanan pangan ini menjadi sebuah isu hangat yang akan terus dicarikan solusi dan alternatifnya.

Peranan pangan sangat penting dalam memecahkan kebutuhan suatu bangsa, sehingga suatu sistem ketahanan pangan nasional yang kokoh harus diwujudkan. Ketahanan pangan (*food security*) yang dimaksud diatas adalah suatu kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau. Dengan demikian, indikator terwujudnya ketahanan pangan adalah tersedianya pangan bagi masyarakat (*food availability*), terjangkaunya pangan oleh masyarakat (*food accessibility*), diterimanya pangan oleh masyarakat (*food acceptability*), keamanan pangan untuk dikonsumsi (*food safety*), dan sejahteranya masyarakat pada umumnya (*people's welfare*).

Pertanian adalah salah satu sektor yang harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional. Sebagai negara agraris, Indonesia harus dapat memajukan pertaniannya untuk kesejahteraan rakyatnya. Pertanian menjadi sangat

penting dan krusial disaat terjadi kekurangan pangan di beberapa daerah di Indonesia.

Permasalahan pangan akan selalu menjadi kajian utama seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Hal ini sesuai dengan pendapat atau hukum Malthus yang mengatakan bahwa laju pertumbuhan penduduk akan lebih tinggi dibandingkan dengan laju produksi pangan. Seperti yang kita ketahui masyarakat Indonesia mempunyai makanan pokok beras, dan tentu saja ini mengakibatkan beras menjadi komoditi utama untuk kebutuhan masyarakat Indonesia. Pada saat ini Indonesia telah berhasil swasembada beras. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan Indonesia untuk tidak mengimpor beras sejak tahun 2008. Keberhasilan ini akan tetap bertahan jika Indonesia mampu meningkatkan produksi beras untuk mempertahankan ketahanan pangan Indonesia. Akan tetapi, solusi alternatif yang lain pun harus dilakukan yaitu diversifikasi pangan dan juga melakukan penyuluhan pertanian kepada para petani, agar mereka mampu untuk mengatasi permasalahan yang menghambat proses produksi pertanian.

Searah dengan perbaikan kondisi makroekonomi secara keseluruhan, sektor pertanian Indonesia pun mengalami kemajuan dibandingkan dengan kondisi masa krisis (1998-1999). Bahkan dalam banyak hal, bahkan kita sudah melampaui prestasi yang pernah diraih pada akhir masa orde baru (1990-1997). Meskipun pertumbuhan ekonomi belum setinggi apa yang diharapkan, namun kualitas pertumbuhan itu sendiri sudah semakin baik. Selain makin mengurangi ketergantungan pada hutang luar negeri, peranan kreatifitas di seluruh daerah

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad dkk. 1985. *Arah Pengembangan Usaha Tani Tanaman Pangan Berbasis Agribisnis.*
- Dedi Fardiaz, 2006 *Piagam Bintang Satu Untuk Keamanan Pangan.* Jakarta
- Dinas Pertanian Kabupaten Deli Serdang, 2006, *Rebstra 2006-2010*
- Direktorat Pupuk dan Pestisida, 2005 *Pedoman Pegawasan Pupuk Bersubsidi*
- E. Roekasah Adiratna, 2004, *Stop Tanaman Padi?*, Penebar Swadaya, Depok
- Fred R. David, 2004 *Manajemen Strategi.* PT. Indeks, Jakarta
- Freddy Rangkuti, 2006, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis,* PT. Gramedia Pustaka Umum. Jakarta
- Kartasapoetra, A.G, 1988, *Pengantar Produksi Pertanian.* Bina Aksara, Jakarta.
- Muhammad Firdaus. 2008 *Swasembada Beras dari Masa ke Masa.*
- Noor, M. 1984. *Padi Lahan Marginal.* Penebar Swadaya. Jakarta
- Purwono dan Heni Pumawati, 2009 *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul* Penebar Swadan IV, Jakarta.
- Suryana Achmad, 2008, *Ketahanan Pangan Muti Hidupnya Suatu bangsa.*
- Siswono Yudo Husodo dkk. 2009, *Pertanian Mandiri,* Penebar Swadaya. Jakarta
- Soleh Solahuddin, 2009, *Pertanian Harapan Masa Depan Bangsa,* Penerbit IPB Press, Bogor
- Sulistyo Basuki. 2006 *Metode Penelitian.* Wedatama Widya Sastra. Jakarta
- Sumodiningrat, G. *Menuju swasembada Pangan,* R.B.I Jakarta.
-, 2008, *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka tahun 2003-2008* Badan Pusat Statistik Propinsi Sumatera Utara.

- 1992, *Kebijakan Umum Pembangunan Pertanian*, Kantor Wilayah Dinas Pertanian Sumatera Utara.
-, 2008, Laporan Tahunan Dinas Pertanian Propinsi Sumatera Utara
-, 2008, Laporan Tahunan Badan Ketahanan Pangan Propinsi Sumatera Utara
-, 2010, Tabloid *Sinar Tani* No.3340 tahun XL
-, 2010, <http://deliserdang.go.id>
- 2010. <http://bisnis.vivanews.com>
-, 2010, <http://cetak.kompas.com>